

BAB 3

METODE PENELITIAN

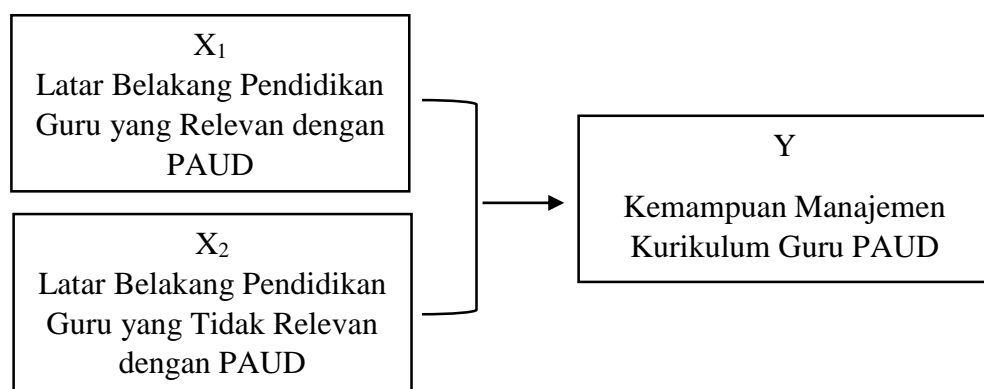
A. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ex post facto* atau disebut juga sebagai penelitian kausal komparatif. Penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti (Sukmadinata, 2015, hlm. 55).

Melalui penggunaan metode ini, peneliti ingin mengetahui bahwa pada dasarnya beberapa kelompok mempunyai perbedaan pada beberapa variabel dan peneliti berusaha mengidentifikasi faktor utama yang menjadi penyebab perbedaan tersebut. Metode *ex post facto* digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai profil latar belakang pendidikan guru PAUD serta apakah terdapat perbedaan kemampuan manajemen kurikulum guru PAUD ditinjau dari latar belakang pendidikan .

Komparasi dalam penelitian ini terdiri dari satu model dengan komparasi dua sampel, yaitu: kemampuan manajemen kurikulum guru PAUD ditinjau dari latar belakang pendidikan guru PAUD yang relevan dan tidak relevan dengan bidang PAUD.

Adapun desain penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

(Sugiyono, 2013, hlm. 70)

B. Variabel Penelitian

Ada dua variabel yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel independen atau variabel bebas yaitu latar belakang pendidikan guru yang relevan dan tidak relevan dengan bidang PAUD.
2. Variabel dependen atau variabel terikat yaitu kemampuan manajemen kurikulum guru PAUD.

C. Definisi Operasional Variabel

Agar terhindar dari kekeliruan dalam memahami permasalahan yang diangkat dari perumusan masalah, maka diperlukan penjelasan mengenai batasan-batasan masalah yang ada dalam penelitian ini. Berikut ini adalah definisi operasional masing-masing variabel:

1. Variabel Kemampuan Manajemen Kurikulum Guru

Kemampuan manajemen kurikulum dalam penelitian ini merujuk pada pendapat Wahyudin (2014, hlm. 27) bahwa manajemen kurikulum adalah segenap proses usaha bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran dengan titik berat pada usaha meningkatkan kualitas interaksi belajar-mengajar.

Kemampuan guru dalam manajemen kurikulum guru pada penelitian ini dilihat dari:

a. Kemampuan guru merencanakan dan mengorganisasikan kurikulum.

Kemampuan guru dalam merencanakan kurikulum meliputi kemampuan merumuskan tujuan kurikulum, merumuskan isi kurikulum, merancang strategi pembelajaran, dan merancang strategi penilaian. Adapun kemampuan guru dalam mengorganisasikan kurikulum lebih kepada upaya untuk melengkapi rencana-rencana program yang telah dibuat.

b. Kemampuan guru mengimplementasikan kurikulum.

Kemampuan guru dalam mengimplementasikan kurikulum dalam hal ini adalah guru menerapkan kurikulum (program) dalam bentuk pembelajaran melibatkan interaksi siswa dengan guru dan konteks

permasalahan baik di dalam maupun di luar kelas. Kemampuan guru mengimplementasikan kurikulum mencakup tiga tahapan pokok, yaitu:

- 1) Mengembangkan program, mencakup program tahunan, semester, mingguan dan harian.
- 2) Melaksanakan pembelajaran.
- 3) Mengevaluasi pembelajaran.

c. Kemampuan guru mengevaluasi kurikulum.

Kemampuan guru mengevaluasi kurikulum meliputi kemampuan melakukan kegiatan evaluasi atau penilaian terhadap kegiatan yang dilakukan di sekolah dengan terus menerus mengikuti hasil belajar yang telah dicapai oleh murid dari waktu ke waktu, mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan dan melaporkan hasil evaluasi sebagai pertanggungjawaban dari pelaksanaan kurikulum kepada orang tua siswa.

2. Variabel Latar Belakang Pendidikan Guru

Latar belakang pendidikan yang diungkap dalam penelitian ini adalah ijazah D4/S1 yang dimiliki guru PAUD. Hal ini merujuk pada Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru yaitu bahwa guru pada PAUD/TK/RA harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D- IV) atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan anak usia dini atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

Latar belakang pendidikan guru pada penelitian ini :

- a. Guru PAUD yang memiliki kualifikasi akademik dengan dibuktikan oleh ijazah S1 PGPAUD/TK/RA atau ijazah S1 Psikologi.
- b. Guru PAUD yang memiliki kualifikasi akademik selain S1 PGPAUD/TK/RA atau Psikologi.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah guru PAUD yang berada di wilayah kerja UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Cikole Kota Sukabumi. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebelumnya, yaitu terdapat 54 lembaga PAUD/TK/RA dan seluruhnya berjumlah 236 orang guru dengan latar belakang pendidikan berbeda-beda.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015, hlm. 136). Adapun teknik pengambilan sampel (*sampling*) dalam penelitian ini adalah menggunakan cara *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015, hlm. 144). Artinya setiap subjek yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu.

Adapun tujuan dan pertimbangan penentuan jumlah sampel penelitian ini sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Guru PAUD/TK/RA di Kecamatan Cikole yang memiliki kualifikasi akademik dengan dibuktikan oleh ijazah D4/S1 yang relevan dan tidak relevan dengan bidang PAUD dan Psikologi.
- 2) Guru yang aktif mengajar atau sedang tidak cuti.
- 3) Bekerja di lembaga PAUD/TK/RA yang masih aktif.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Responden menolak bekerjasama dengan peneliti.
- 2) Responden yang tidak mengisi kuesioner.

Berdasarkan pertimbangan di atas, dari populasi 236 orang guru, peneliti memperoleh sampel sebanyak 103, yang disesuaikan dengan tujuan dan pertimbangan pemilihan sampel. Terdiri dari 52 guru berlatar belakang pendidikan S1 relevan dengan PAUD dan 51 guru berlatar belakang pendidikan S1 tidak relevan dengan PAUD. Untuk mengetahui jumlah sampel pada sub kelompok dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Penyebaran Anggota Populasi Sampel Penelitian

No.	Nama Satuan Pendidikan	Kelompok		
		Sampel S1 Relevan Bidang PAUD	Sampel S1 Non-Relevan Bidang PAUD	Jumlah Sampel
1.	PAUD Putri Azzahra	1	1	2
2.	PAUD Nurul Fazri	1	1	2
3.	PAUD Agisna	-	1	1
4.	PAUD Aisyiyah Al Marwiyah	-	1	1
5.	TK Al-Aziz	1	2	3
6.	PAUD Ali Az-zahra	-	1	1
7.	PAUD Ananda Baby School	1	-	1
8.	PAUD Aster Putih	-	6	6
9.	PAUD Az-Zahidiyah	1	-	1
10.	PAUD Cendikia	1	-	1
11.	PAUD Fauzan Ibrahim	-	1	1
12.	PAUD Ghidaul Athfal	-	2	3
13.	Daruttaqwa Foundation	-	2	2
14.	PAUD Kinanti	-	1	1
15.	PAUD Taam An-Nuur	-	3	3
16.	RA Al-Adhariyah	1	1	2
17.	RA Al-Falah	2	2	4
18.	RA Nurul Iman	-	1	1
19.	RA Nurul Amal	-	1	1
20.	RA Nurul Iman	-	3	3
21.	RA Baitul Ulum	-	1	1
22.	RA Al-Ikhlas	7	-	7
23.	RA Al-Junaediyah	-	3	3
24.	TK Adinda	3	1	4
25.	TK Aisyiyah 2	2	3	5
26.	TK Al-Mahfudziyyah	-	2	2
27.	TK Islam At-Taqwa	8	1	9
28.	TK Islam An-Nuur	3	4	7
29.	TK Islam As-Salam	1	1	2
30.	TK Islam Pasim Ar-Rayyan	3	1	4
31.	TK Islam Salsabila	3	1	4

32.	TK Kartika Siliwangi 17	2	1	3
33.	TK Sejahtera II	5	1	6
34.	TK Trisula	6	-	6
Jumlah		52	51	103

E. Instrumen Penelitian

Berdasarkan fokus pada masalah penelitian terdapat instrumen penelitian, yaitu instrumen untuk menjaring: kemampuan manajemen kurikulum guru PAUD di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi.

1. Instrumen Kemampuan Manajemen Kurikulum Guru PAUD

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode (Arikunto, 2013, hlm. 192). Adapun untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner. Adapun instrumen dalam penelitian ini mengacu pada Rusman (2012) serta oleh peneliti dikembangkan dan disesuaikan dengan penelitian yang dilakukan. Berikut adalah kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Manajemen Kurikulum Guru PAUD

VARIABEL KEMAMPUAN MANAJEMEN KURIKULUM GURU PAUD			No Item	Responden
Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator		
Merencanakan dan Mengorganisasikan Kurikulum	Mengidentifikasi kurikulum yang digunakan	1. Menggunakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan lingkungan sekolah	1	Guru
	Merumuskan tujuan	2. Memilih Tingkat Pencapaian Perkembangan (TPP) yang akan dikembangkan	2	Guru
		3. Membuat indikator yang jelas mengacu pada TPP yang sudah ditetapkan dalam kurikulum	3	
	Merumuskan prioritas materi yang akan diajarkan	4. Memilih tema dan sub tema sesuai perkembangan anak	4	Guru
		5. Memilih topik yang menarik perhatian anak	5	
	Menyusun program pembelajaran	6. Membuat daftar tema untuk setiap semester dalam Program Semester (PROSEM)	6	Guru
		7. Menentukan alokasi waktu pembelajan yang sesuai	7	

		dengan tema, sub tema dan topik bahasan. 8. Menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPPM dan RPPH)	8,9	
	Memilih dan menggunakan metode pembelajaran	9. Memilih metode yang menarik perhatian anak sesuai dengan materi yang akan disajikan 10. Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi	10 11	Guru
	Memilih dan menggunakan sumber belajar yang ada	11. Memilih sumber belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran 12. Menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar kegiatan yang akan dilakukan	12 13	Guru
	Memilih dan menggunakan media pembelajaran	13. Memilih bahan-bahan pembuatan media pembelajaran yang aman untuk anak 14. Memilih media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak	14 15	Guru
	Memilih dan menyusun	15. Membuat instrumen evaluasi sesuai dengan	16	Guru

	jenis evaluasi	prinsip evaluasi perkembangan anak 16. Memilih teknik evaluasi yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai	17	
Mengimplementasikan Kurikulum	Melaksanakan Proses pembelajaran	17. Mempersiapkan kegiatan pembelajaran 18. Membuka kegiatan pembelajaran 19. Melakukan kegiatan inti pembelajaran 20. Istirahat 21. Menutup kegiatan pembelajaran 22. Melakukan proses penilaian pembelajaran	18,19,20, 21,22,23,24,25,26 27,28,29,30,31 32,33 34,35,36,37,38 39,40	Guru
Mengevaluasi Kurikulum	Menentukan teknik penilaian/instrumen penilaian	23. Menetapkan indikator pencapaian perkembangan untuk instrumen penilaian 24. Mencatat peristiwa/perilaku anak yang muncul secara tiba-tiba dalam sebuah catatan penilaian.	41 42	Guru
	Mengadministrasikan hasil evaluasi	25. Mengumpulkan data hasil evaluasi disertai fakta yang didokumentasikan	43	Guru

		26. Mengumpulkan hasil karya anak untuk melihat perkembangan hasil karyanya secara berkesinambungan	44	
		27. Mengomunikasikan hasil evaluasi kepada orang tua atau wali murid	45	
		28. Melakukan pelaporan perkembangan anak kepada orang tua atau wali murid secara berkala	46	
	Mengembangkan program pembelajaran lebih lanjut	29. Melibatkan para ahli untuk menindak lanjuti hal-hal yang terkait pengembangan program pembelajaran tidak bisa dilakukan oleh guru	47	

Instrumen ini diberikan kepada guru PAUD/TK/RA yang menjadi sampel penelitian. Setiap guru diminta untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam instrumen tersebut dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia. Lima alternatif jawaban yang tersedia yaitu, SL (Selalu), SR (Sering), KK (Kadang-kadang), JR (Jarang), TP (Tidak Pernah). Jawaban diberikan dengan cara memberi tanda ceklis (✓) pada salah satu kolom jawaban yang disediakan.

Instrumen tersebut memiliki nilai tersendiri yang sesuai dengan alternatif pilihan jawaban. Berikut adalah nilai untuk masing-masing alternatif jawaban yang tersedia:

Tabel 3.3
Alternatif Jawaban Instrumen
Kemampuan Manajemen Kurikulum Guru PAUD

Alternatif Jawaban	Pernyataan
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-kadang (KK)	3
Jarang (JR)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Skor instrumen kemampuan manajemen kurikulum guru dilakukan dengan pengkategorian skor ideal, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencari skor maksimal ideal

Skor maksimum ideal = jumlah soal x skor maksimal

Variabel	Skor Maksimal Ideal
Manajemen Kurikulum	$38 \times 5 = 190$
Sub Variabel	Skor Maksimal Ideal
Merencanakan dan Mengorganisasikan Kurikulum	$16 \times 5 = 80$
Mengimplementasikan Kurikulum	$17 \times 5 = 85$
Mengevaluasi Kurikulum	$5 \times 5 = 25$

- b. Mencari skor minimum ideal

Skor minimum ideal = jumlah soal x skor minimal

Variabel	Skor Maksimal Ideal
Manajemen Kurikulum	$38 \times 1 = 38$
Sub Variabel	Skor Maksimal Ideal
Merencanakan dan Mengorganisasikan Kurikulum	$16 \times 1 = 16$
Mengimplementasikan Kurikulum	$17 \times 1 = 17$
Mengevaluasi Kurikulum	$5 \times 1 = 5$

- c. Mencari rentang ideal

Rentang ideal = skor maksimum ideal – skor minimum ideal

Variabel	Skor Maksimal Ideal
Manajemen Kurikulum	$190 - 38 = 152$
Sub Variabel	Skor Maksimal Ideal
Merencanakan dan Mengorganisasikan Kurikulum	$80 - 16 = 64$
Mengimplementasikan Kurikulum	$85 - 17 = 68$
Mengevaluasi Kurikulum	$25 - 5 = 20$

- d. Mencari interval

Interval skor = rentang ideal / 5

Variabel	Skor Maksimal Ideal
Manajemen Kurikulum	$152 : 5 = 30,4 = 30$
Sub Variabel	Skor Maksimal Ideal
Merencanakan dan Mengorganisasikan Kurikulum	$64 : 5 = 12,8 = 13$
Mengimplementasikan Kurikulum	$68 : 5 = 13,6 = 14$
Mengevaluasi Kurikulum	$20 : 5 = 4$

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, langkah selanjutnya yaitu menentukan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pedoman Kategorisasi Kemampuan Manajemen Kurikulum Guru PAUD

Variabel	Kategori	Interval
Manajemen Kurikulum	Sangat Tinggi	161 – 190
	Tinggi	131 – 160
	Sedang	101 – 130
	Rendah	71 – 100
	Sangat Rendah	38 – 70
Sub Variabel	Kategori	Interval
Merencanakan dan Mengorganisasikan Kurikulum	Sangat Tinggi	68 – 80
	Tinggi	55 – 67
	Sedang	42 – 54
	Rendah	29 – 41
	Sangat Rendah	16 – 28
Mengimplementasikan Kurikulum	Sangat Tinggi	72 – 85
	Tinggi	58 – 71
	Sedang	44 – 57
	Rendah	30 – 43
	Sangat Rendah	17 – 29
Mengevaluasi Kurikulum	Sangat Tinggi	22 - 25
	Tinggi	18 – 21
	Sedang	14 – 17
	Rendah	10 – 13
	Sangat Rendah	5 – 9

2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen” (Arikunto, 2013, hlm 168). Maka dari itu, uji validitas ini dilakukan agar mengetahui tingkat ketepatan instrumen yang digunakan dalam penelitian dan agar mendapatkan hasil yang diinginkan.

Pada penelitian ini, untuk mengetahui instrumen yang peneliti susun tepat atau tidak dalam mengukur suatu variabel, peneliti melakukan uji validitas instrumen terlebih dahulu, yaitu:

1. Validitas konstruk, yaitu menguji ketepatan instrumen (kuesioner) ditinjau dari segi aspek dan indikator yang ditanyakan. Pengujian ini melalui konsultasi dengan ahli (*expert judgement*) yaitu Dr. Badru Zaman, M.Pd.
2. Validitas internal, yaitu dengan mengkorelasikan skor setiap item instrumen dengan skor total. Instrumen diujicobakan pada 30 guru PAUD yang berada di luar Kecamatan Cikole.

Setelah itu, dianalisis dengan menggunakan rumus *product moment*, r hitung (r_{xy}) sebagai berikut:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}} \cdot \sqrt{\{n.n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Responden

$\sum X$ = Jumlah Skor Total (Seluruh Item)

$\sum Y$ = Jumlah Skor Item

(Sugiyono, 2015, hlm. 130)

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi sebesar 5%. Oleh karena itu, jika $r_{xy} \geq r$ tabel 0,361, maka item dinyatakan valid. Jika $r_{xy} \leq r$ tabel 0,361, maka item dinyatakan tidak valid dan tidak bisa digunakan dalam penelitian. Berikut hasil rekapitulasi data mengenai kemampuan manajemen kurikulum guru PAUD yang diolah dengan menggunakan program *SPSS* versi 20.

Tabel 3.5
Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Pernyataan Kemampuan Manajemen
Kurikulum Guru PAUD

No. Item	r_{xy}	r_{tabel}	Kriteria	No. Item	r_{xy}	r_{tabel}	Kriteria
1.	0,729	0,361	VALID	25.	0,292	0,361	TIDAK VALID
2.	0,489	0,361	VALID	26.	0,649	0,361	VALID
3.	0,605	0,361	VALID	27.	0,713	0,361	VALID
4.	0,488	0,361	VALID	28.	0,749	0,361	VALID
5.	0,594	0,361	VALID	29.	0,735	0,361	VALID
6.	0,193	0,361	TIDAK VALID	30.	0,486	0,361	VALID
7.	0,661	0,361	VALID	31.	0,789	0,361	VALID
8.	0,399	0,361	VALID	32.	0,225	0,361	TIDAK VALID
9.	0,517	0,361	VALID	33.	0,058	0,361	TIDAK VALID
10.	0,586	0,361	VALID	34.	0,737	0,361	VALID
11.	0,748	0,361	VALID	35.	0,583	0,361	VALID
12.	0,731	0,361	VALID	36.	0,420	0,361	VALID
13.	0,819	0,361	VALID	37.	0,687	0,361	VALID
14.	0,589	0,361	VALID	38.	0,155	0,361	TIDAK VALID
15.	0,544	0,361	VALID	39.	0,467	0,361	VALID
16.	0,603	0,361	VALID	40.	0,678	0,361	VALID
17.	0,664	0,361	VALID	41.	0,764	0,361	VALID
18.	0,363	0,361	VALID	42.	0,399	0,361	VALID
19.	0,547	0,361	VALID	43.	0,357	0,361	TIDAK VALID
20.	0,423	0,361	VALID	44.	0,394	0,361	VALID
21.	-0,039	0,361	TIDAK VALID	45.	0,449	0,361	VALID
22.	0,208	0,361	TIDAK VALID	46.	0,488	0,361	VALID

23.	0,458	0,361	VALID	47.	0,144	0,361	TIDAK VALID
24.	0,593	0,361	VALID				

Berdasarkan rekapitulasi data validasi pada tabel 3.6 di atas diperoleh hasil bahwa uji validitas tentang kemampuan manajemen kurikulum guru PAUD yang terdiri dari 47 item pernyataan, terdapat 9 item dinyatakan tidak valid dan 38 item dinyatakan valid yang akan digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Pernyataan yang dinyatakan tidak yaitu pernyataan nomor 6, 21, 22, 25, 32, 33, 38, 43, 47 tidak dapat digunakan dalam pengumpulan data.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas berkaitan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran (Sukmadinata, 2015, hlm. 229). Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2016, hlm. 177-178). Dalam pengujian reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan rumus koefisien *Cronbach's Alpha*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left(1 - \frac{\sum \alpha n^2}{\alpha^2 \frac{2}{t}} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya pertanyaan atau varian soal

$\sum \alpha n^2$ = Jumlah varians butir

$\alpha^2 \frac{2}{t}$ = Varians total

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS* versi 20 yang dihitung pada item-item yang telah valid. Besar koefisien reliabilitas diinterpretasikan untuk menyatakan kriteria reliabilitas, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas α	Interpretasi
Antara 0,81 sampai dengan 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,61 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,41 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,21 sampai dengan 0,400	Rendah

(Sumber: Arikunto, 2010, hlm. 319)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan formula *Cronbach's Alpha* diperoleh koefisien reliabilitas instrumen kemampuan manajemen kurikulum guru PAUD sebesar 0,948. Berdasarkan koefisien reliabilitas ini menunjukkan bahwa instrumen kemampuan manajemen kurikulum guru PAUD sangat tinggi. Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel:

Tabel 3.7
Reliabilitas Instrumen Kemampuan Manajemen Kurikulum
Guru PAUD

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,948	38

(Sumber: Hasil olah data SPSS versi 20)

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan, antara lain:

1. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015, hlm. 216). Kuesioner dalam penelitian ini dimaksud untuk memperoleh data mengenai kemampuan manajemen kurikulum guru PAUD di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi. Adapun penyebaran angket dilakukan pada guru PAUD/TK/RA di Kecamatan Cikole.

2. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Pada penelitian ini metode dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang jumlah keseluruhan guru PAUD/TK/RA yang berada di lingkungan UPTD Kecamatan Cikoleh, sehingga akan memudahkan bagi peneliti untuk menentukan sampel yang harus dilakukan.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan didapatkan secara lengkap yang bertujuan guna memecahkan permasalahan yang diteliti. Sugiyono (2015, hlm. 253) menjelaskan bahwa, analisis data adalah kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data yang diperlukan di dalam penelitian untuk menyusun dan menginterpretasikan data (kuantitatif) yang sudah diperoleh. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 254) teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Statistik yang dapat digunakan yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

a. Uji Statistik

Untuk menjawab pertanyaan penelitian data diolah secara kuantitatif dengan menggunakan teknik statistik. Berikut langkah-langkah analisis statistika yang dilakukan

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data atau nilai. Uji ini dilakukan untuk menentukan teknik statistika yang digunakan. Jika data tersebut berdistribusi normal, maka statistik parametrik dapat digunakan, tetapi jika tidak maka uji hipotesis harus menggunakan teknik statistika non parametrik. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *One Sample*

Kolmogorov Smirnov karena responden > 50 dengan bantuan program *SPSS* versi 20.

Data hasil uji kemampuan manajemen kurikulum guru PAUD di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi yang berlatar belakang pendidikan relevan dengan PAUD dan berlatar belakang pendidikan tidak relevan dengan PAUD yang digabung dengan hipotesis:

H_0 : data berdistribusi normal

H_a : data tidak berdistribusi normal

Kesimpulan diambil berdasarkan kriteria sebagaimana berikut:

H_0 diterima jika nilai sig. > 0,05 = data berdistribusi normal

H_a diterima jika nilai sig. < 0,05 = data tidak berdistribusi normal

Tabel 3.8
Hasil Uji Normalitas Data Hasil Penelitian

No.	Variabel	Sign.	α	Keterangan
1.	Kemampuan Manajemen Kurikulum Guru PAUD yang Berlatar Belakang Pendidikan Relevan dengan PAUD	0,055	0,05	Normal
2.	Kemampuan Manajemen Kurikulum Guru PAUD yang Berlatar Belakang Pendidikan Relevan dengan PAUD	0,080	0,05	Normal

2. Menguji Hipotesis

a. Hipotesis Nol (H_0)

H_0 : Tidak terdapat perbedaan kemampuan manajemen kurikulum guru PAUD yang berlatar belakang pendidikan relevan PAUD dengan yang berlatar belakang tidak relevan dengan PAUD di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi.

Hipotesis Statistik:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

b. Hipotesis Alternatif (H_a)

H_a : Terdapat perbedaan kemampuan manajemen kurikulum guru PAUD yang berlatar belakang pendidikan relevan PAUD dengan yang berlatar belakang tidak relevan dengan PAUD di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi.

Hipotesis Statistik:

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan rancangan penelitian *ex post facto*. Tujuannya adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kemampuan manajemen kurikulum guru PAUD ditinjau dari latar belakang pendidikan guru. Adapun prosedur penelitian yang dilakukan untuk melihat perbedaan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Persiapan Penelitian

- a. Menentukan variabel yang hendak diukur dalam penelitian.
- b. Mengadakan studi kepustakaan untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan tepat mengenai variabel yang akan diukur dalam penelitian
- c. Menetapkan desain atau metode penelitian yang akan digunakan.
- d. Membuat proposal penelitian.
- e. Melakukan observasi awal atau studi pendahuluan yang bertujuan untuk memberi tahu pihak sekolah berkaitan dengan penelitian yang akan diukur, mengumpulkan data jumlah populasi penelitian.
- f. Membuat surat izin penelitian pada instansi terkait yang ditujukan kepada sekolah yang akan digunakan untuk penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyampaikan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan kepada sekolah yang bersangkutan.
- b. Memberikan penjelasan mengenai cara pengisian angket kepada guru.
- c. Menyebarkan angket pada guru untuk memperoleh data kemampuan manajemen kurikulum.
- d. Mengumpulkan angket yang telah diisi oleh guru.

e. Penutupan dan penyampaian terima kasih.

3. Tahap Pengolahan Data

a. Verifikasi Data

Verifikasi data bertujuan untuk mengecek kelengkapan jumlah angket yang terkumpul dan kelengkapan pengisian angket yang diisi oleh guru PAUD di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi. Apabila hasil penyeleksian menunjukkan angket yang diisi oleh guru PAUD sudah lengkap dan memenuhi syarat, maka pengolahan data dapat dilanjutkan sesuai prosedur yang ditetapkan.

b. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah langkah dimana peneliti merekap semua data yang diperoleh dari sampel penelitian ke dalam tabel, Kemudian dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan program *SPSS* versi 20.

c. Penyebaran Data

Untuk mengetahui skor total dari populasi, maka ditetapkan sistem penyebaran. Penyebaran tersebut dengan menggunakan kategorisasi skor yang telah dibuat dan ditetapkan sebagai acuan dalam menentukan nilai setiap jawaban sampel.

d. Pengelompokan Data

Setiap jenis data yang diperoleh dikelompokkan ke dalam dua kelompok yaitu data kemampuan manajemen kurikulum guru yang berlatar belakang pendidikan relevan dengan PAUD dan berlatar belakang pendidikan tidak relevan dengan PAUD.

4. Tahap Penyelesaian

Setelah selesai melakukan pengolahan data peneliti akan menampilkan hasil analisis penelitian, kemudian akan dibahas mengenai hasil analisis penelitian berdasarkan teori yang digunakan. Pada bagian terakhir peneliti akan menarik kesimpulan dari hasil analisis data.